

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, maka dapatlah disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terjadinya penyimpangan moral pada masyarakat modern dikarenakan oleh hal-hal sebagai berikut:
 - a. Berakhirnya feodalisme, namun muncul kemudian neo feodalisme yang mendewakan hak-hak individual dan pengutamaan egoisme, serta pendewaan nilai uang.
 - b. Lemahnya atau berkurangnya kontrol sosial disebabkan oleh proses urbanisasi, industrialisasi dan mekanisasi.
 - c. Menghebatnya rivalitas dan kompetisi untuk merebutkan status sosial yang tinggi, serta kekayaan dan jabatan.
 - d. Aspirasi material yang semakin menarik dengan menonjolkan pola hidup bermewah-mewahan.
2. Selanjutnya antisipasi Islam terhadap problem moral dan ketuhanan adalah:
 - a. Konsep moral menurut ajaran Islam seluruhnya dikembalikan kepada ajaran Tauhid, artinya segala aktifitas yang dilakukan setiap muslim adalah untuk mencari ridla Allah semata, dan sekaligus sebagai akhir dari segala realitas yang ada.

- b. Tauhid sebagai awal dan akhir dari pengabdian setiap muslim terhadap Tuhannya. Maka dengan Tauhid akan membentuk jiwa yang taqwa, dan kepribadian yang agung serta akhlak yang mulia.
- c. Taqwa berarti menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Menjalani perintah Allah berarti mencegah yang mungkar dan menjalankan yang ma'ruf.

B. Saran-Saran

Kemajuan ilmu dan teknologi setiap saat akan menunjukkan kemampuannya pada kita sekalian. Sehingga dengan kehadirannya akan mengarahkan kita kepada persoalan-persoalan baru. Seperti makin tingginya rivalitas untuk saling mengejar prestasi di bidang apapun.

Memang manusia dengan kehadiran Iptek akan mampu dan bisa menjadikan hidupnya akan makmur secara materi. Namun kita juga tidak bisa mengelak dari segi negatif yang diakibatkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka untuk mengantisipasinya kita harus memilah dan memilih yang sesuai dengan adat dan ajaran agama. Disamping itu Iptek harus kita hadapi sebagai suatu tantangan yang dengan tantangan itu kita akan mampu menunjukkan kemampuan kita sebagai muslim. Dengan tetap berpegang pada prinsip agama agar kita tidak terbuai dengan gemerlapnya modern ini.

Bagi kita para mahasiswa yang berdarah muda yang sering kali mudah terbawa oleh arus transformasi zaman tetaplah teguh dengan keberadaan kita sebagai mahasiswa, untuk tetap tekun dan tabah menjalankan aktifitas kita yaitu melaksanakan kewajiban kita yang dijiwai

oleh imtaq. Yang dengannya diharapkan mampu mentolelir segala kemungkinan yang akan merongrong keimanan dan ketaqwaan kita yang bersifat negatif.